

# Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecerdasan Intelektual Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik

Oleh:

Elvira Hazmi Mutiara Jati

Eko Hardi Ansyah

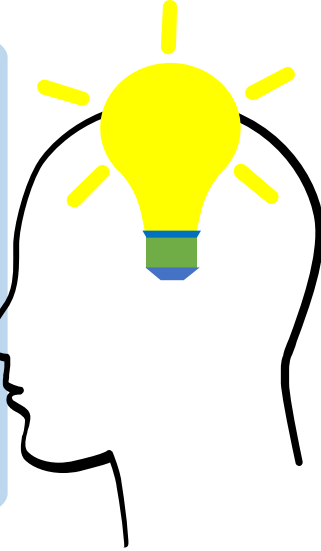
Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

# Pendahuluan

Kecerdasan atau intelligensi merupakan kemampuan berpikir dalam memperoleh pengetahuan umum yang membedakan kualitas individu dengan yang lain seperti memahami, mempelajari, mengaplikasi serta pemecah masalah. Salah satu jenis kecerdasan yang mendayagunakan akal pikiran dalam memahami serta mengerti suatu hal disebut Kecerdasan Intelektual. Kecerdasan Intelektual menjelaskan sifat pikiran terkait proses kognitif diantaranya berpikir abstrak, menalar, menilai dan memilah serta mempertimbangkan sesuatu, dan strategi pemecah masalah melalui logika. Tingkat kategori kecerdasan sesuai standart tes intelegensi yaitu *superior, high average, normal average, low average, borderline, border, dan mentally defective*. Dampak anak yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi atau diatas rata-rata yakni **mempelajari dan memproses hal baru dan menyukai hal unik**. Sedangkan dampak anak yang memiliki kecerdasan intelektual rendah atau dibawah rata-rata yakni **kurang tertarik dalam berbagai hal, serta kesulitan berinteraksi dengan yang lain**.



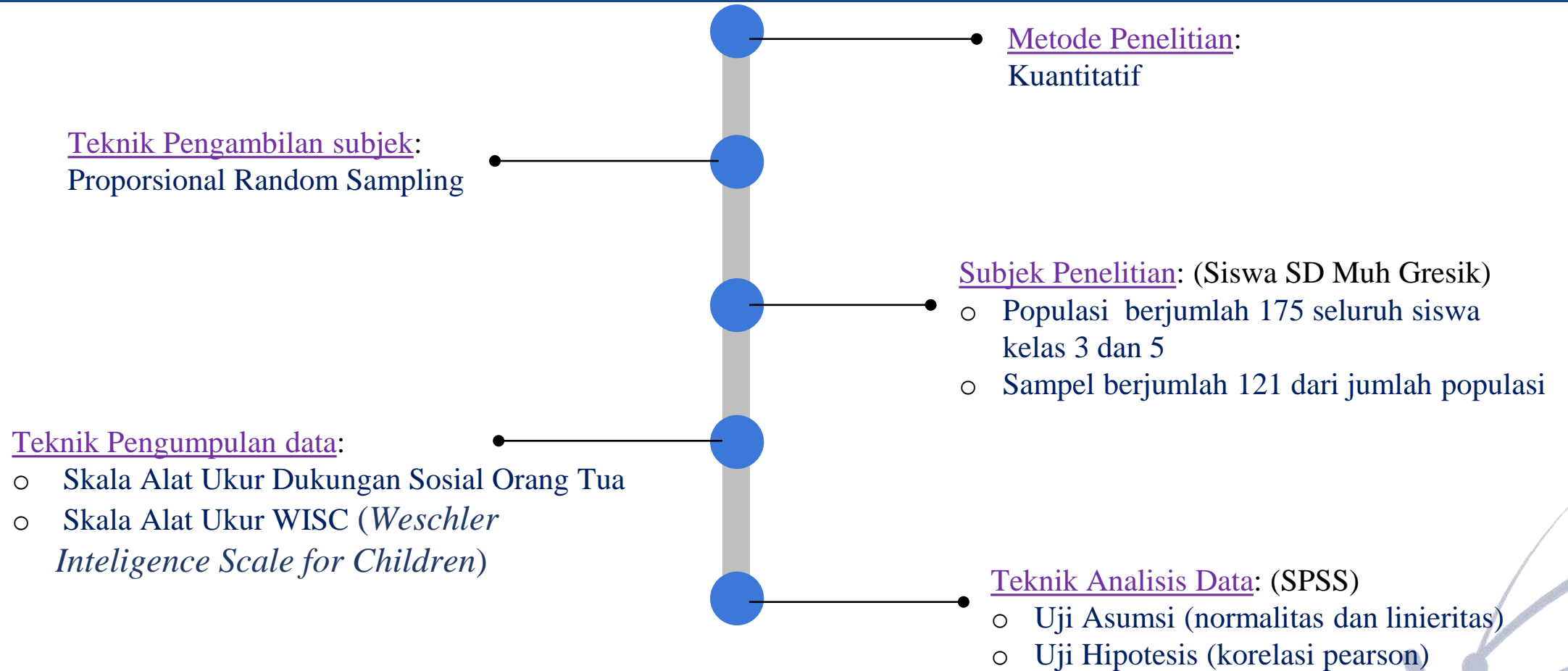
Dengan adanya dampak permasalahan kecerdasan intelektual pada anak, peneliti mengadakan survei pada salah satu Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik. Hasil yang diperoleh pada survei sebagai berikut: **Tingkat dibawah rata-rata 10%, rata-rata dalam tiap kelas 60%, diatas rata-rata 40% 20%, dan superior 10%**. Adapun faktor mempengaruhi naik turun jumlah kecerdasan intelektual disebabkan oleh bawaan atau turunan keluarga termasuk orang tua. Orang tua ialah pendidik pertama memberikan pengetahuan dasar serta memiliki peran positif seperti memberi dukungan atau bimbingan supaya bersemangat dalam melakukan kegiatan dirumah. Dukungan Sosial dari orang tua merupakan salah satu sistem dukungan sosial yang sangat penting untuk anak, karena anak akan memerlukan kebutuhan dasar dari orang tua dalam wujud pemberian rasa aman, perhatian, serta kasih sayang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecerdasan Intelektual Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecerdasan Intelektual pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik?

# Metode

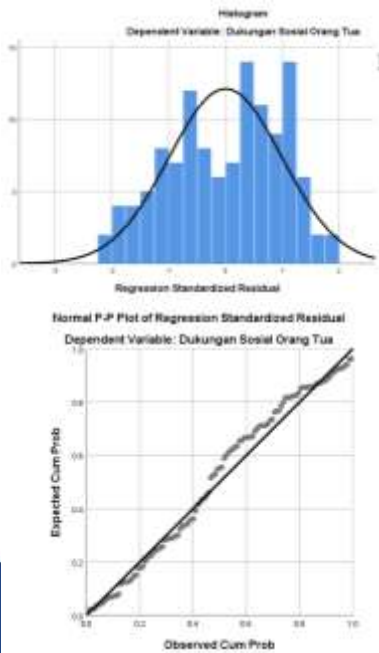


# Hasil

## Uji Asumsi

Diketahui data penelitian ini menghasilkan grafik kurva memenuhi lonceng melalui *normal probability plot* dan titik mendekati garis diagonal menyebar luas artinya telah diuji distribusi normal (normalitas).

Dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $0,232 > 0,05$  maka terjadi linieritas antara variabel dukungan sosial orang tua dan kecerdasan intelektual.



			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan Sosial Orang Tua *	Between Groups	(Combined)	3526.109	48	73.461	1.186	.253
		Linearity	9.300	1	9.300	.150	.700
		Deviation from Linearity	3516.809	47	74.826	1.208	.232
	Within Groups		4458.634	72	61.925		
	Total		7984.744	120			

## Uji Hipotesis

Diketahui nilai signifikansi (sig. (2-tailed))  $0,710 > 0,05$  dan nilai  $r_{xy}$  0,034 dengan *pearson's product moment correlation* menunjukkan hipotesis ditolak sehingga tidak ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan intelektual pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik.

		Kecerdasan Intelektual	Dukungan Sosial Orang Tua
Kecerdasan Intelektual	Pearson Correlation	1	.034
	Sig. (2-tailed)		.710
	N	121	121
Dukungan Sosial Orang Tua	Pearson Correlation	.034	1
	Sig. (2-tailed)	.710	
	N	121	121

# Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat hasil uji asumsi telah berdistribusi normalitas dan adanya linieritas. Serta hasil hipotesis melalui teknik *pearson's product moment correlation* memperoleh  $0,710 > 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan intelektual pada siswa di salah satu Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik.

Akibatnya penelitian ini perbanding terbalik dengan peneliti sebelumnya: 1.Ike dan Endang (2019) menyebutkan terdapat faktor yang menyebabkan terjadi perubahan pada kecerdasan anak diantaranya dari bawaan atau keturunan, lingkungan, dan gizi; 2.Syane dan Supardi (2022) juga menyebutkan penyebab terjadi perbedaan intelegensi atau kecerdasan seseorang dipengaruhi oleh faktor genetik, faktor lingkungan, stabilitas inteligensi, pengaruh faktor kematangan dan pembentukan, minat serta pembawaan, dan kebebasan; dan 3.Samsul (2020) menyebutkan faktor mempengaruhi perkembangan kecerdasan intelektual ialah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil kategorisasi dukungan sosial orang tua menunjukkan siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial orang tua tinggi dengan frekuensi 45 responden sekitar 37,2%, dukungan sosial orang tua sedang dengan frekuensi 53 responden sekitar 43,8%, dan dukungan sosial orang tua rendah dengan frekuensi 23 responden sekitar 19%. Lalu hasil kategorisasi kecerdasan intelektual menunjukkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual tinggi sekitar 81%, kecerdasan intelektual sedang sekitar 14,9%, dan kecerdasan intelektual rendah sekitar 4,1%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan dukungan sosial dengan kecerdasan intelektual pasa siswa sekolah dasar muhammadiyah gresik itu terjadi karena mayoritas orang tua siswa di sekolah tersebut berstatus pekerja dan tergolong orang tua muda berusia 30 hingga 40 tahun, sehingga intensias bersama orang tua dengan anak kurang dalam memberikan dukungan baik komunikasi atau sosialisasi dan kurang berkembang dalam kecerdasan pada anak [35]. Keterbatasan penelitian ini variabel dukungan sosial orang tua dipengaruhi oleh variabel kecerdasan intelektual sekitar 0,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan pada variabel terkait lingkungan sekolah atau bidang kesehatan. Dan keterbatasan lainnya penelitian ini melalui pengumpulan data googleform yang menyebabkan peneliti kurang mengawasi saat sampel mengisi skala sehingga beberapa tidak mengerjakan dengan serius.

# Temuan Penting Penelitian



Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pada kedua variabel baik variabel bebas (kecerdasan intelektual) maupun variabel terikat (dukungan sosial orang tua), sebab hasil korelasi 0,710 lebih 0,05 dan nilai rho 0,034.



Hasil nilai sumbangan efektif yang diberikan dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan intelektual berdasarkan R Square 0,1%. Adapun 99% kecerdasan intelektual dijelaskan oleh variabel lain selain dukungan sosial orang tua.

# Manfaat Penelitian

Manfaat praktis penelitian ini ialah kemampuan orang tua dalam memberikan dukungan sosial kepada anak terutama masa pendidikan sekolah dasar untuk pengembangan potensi kecerdasan intelektual. Penelitian ini menjadi referensi bagi orang tua dalam pengembangan kecerdasan intelektual atau pengetahuan anak.

Manfaat teoritis penelitian ini ialah dapat memberi terkait perkiraan tingkat kecerdasan intelektual siswa sekolah dasar yang dipengaruhi melalui dukungan sosial oleh orang tua. Penelitian ini juga dapat digunakan referensi untuk penelitian yang akan datang.



# Referensi

- [1] M. Zahrudin, “Strategi Pengenalan Potensi Anak,” *FUADUNA: Jurnal Kajian Kegamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 2, no. 2, pp. 86–95, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/fuaduna/index>
- [2] H. Ike S and E. Yuswatiningsih, *Hubungan Berat Badan dan Tinggi Badan dengan Kecerdasan Anak di SDN Candimulyo 1*. 2019.
- [3] I. Magdalena, A. A. Nashrullah, L. N. Rahmayani, and S. W. Pamungkas, “Intelegensi Anak dan Usaha serta Strategi Mengembangkan Peserta Didik SDN Cireundeu 2,” *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 3, pp. 363–375, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [4] A. Dawami, I. K. Rahman, H. Indra, and S. Lisnawati, “Upaya meningkatkan intelegensi melalui pembentukan kepribadian,” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 180–202, 2023, doi: <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i2.9345>.
- [5] E. Y. Diahsari, *Memotret Kemampuan Intelektual Siswa SD di Pedusunan*. 2017.
- [6] E. N. Prianti and K. S. Prihatin, “Minat Belajar Siswa dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa SDN Pandeglang,” *PRO PATRIA: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 1, pp. 16–24, 2020.
- [7] M. Tarigan and Fadillah, “Uji Validitas Konstruk Tes Wechsler Intelligence Scale For Children (WISC),” *Jurnal Studia Insania*, vol. 9, no. 2, p. 168, Feb. 2022, doi: 10.18592/jsi.v9i2.5599.
- [8] I. Maksum, “Konsep Kecerdasan Menurut Al-Qur’an,” *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, vol. 14, no. 2, pp. 4–24, 2020.
- [9] M. I. A. Kafi and S. Hanum, “Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur’an,” *Jurnal AL-HIKMAH*, vol. 2, no. 1, pp. 98–107, 2020.
- [10] M. D. R. Sahbana, A. Arifi, and T. Rahman, “Kecerdasan Intelektual dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Madania: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 12, no. 2, pp. 62–71, 2022.
- [11] Nur'aeni, *TES PSIKOLOGI : Tes Intelligensi dan Tes Bakat*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Purwokerto Press, 2012.
- [12] H. S. Pawestri, “Sebelum Ikut Tes IQ, Ketahui Dulu fakta Uniknya di Sini,” [hellosehat.com](https://hellosehat.com). Accessed: Dec. 07, 2023. [Online]. Available: <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/fakta-tes-iq/>
- [13] A. P. Kasih, “7 Tanda Anak Cerdas dan Berpotensi Punya IQ Tinggi,” [Kompas.com](https://kompas.com). Accessed: Dec. 04, 2023. [Online]. Available: <https://edukasi.kompas.com/read/2021/11/05/105446871/7-tanda-anak-cerdas-dan-berpotensi-punya-iq-tinggi?page=all>
- [14] M. Rohmitriasih, “Mengenal 7 Ciri-Ciri anak dengan IQ di Atas Rata-Rata,” [Fimela.com](https://fimela.com). Accessed: Dec. 04, 2023. [Online]. Available: <https://www.fimela.com/parenting/read/5378710/mengenal-7-ciri-ciri-anak-dengan-iq-di-atas-rata-rata?page=8>
- [15] M. Purwadi, “10 Ciri Anak yang Memiliki Tingkat Kecerdasan Tinggi Sejak Kecil,” [Sindonews.com](https://sindonews.com). Accessed: Dec. 04, 2023. [Online]. Available: <https://edukasi.sindonews.com/read/648807/212/10-ciri-anak-yang-memiliki-tingkat-kecerdasan-tinggi-sejak-kecil-1641394901?showpage=all>
- [16] V. Nano, “12 Ciri Anak Jenius dengan IQ Tinggi Tampak Jelas Sejak Dini,” [Cnbcindonesia.com](https://cnbcindonesia.com). Accessed: Dec. 04, 2023. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230729120437-33-458344/12-ciri-anak-jenius-dengan-iq-tinggi-tampak-jelas-sejak-dini>
- [17] A. Septika, “6 Ciri Anak dengan IQ Rendah yang Perlu Diketahui oleh Orangtua,” [fimela.com](https://fimela.com). Accessed: Dec. 06, 2023. [Online]. Available: <https://www.fimela.com/parenting/read/5285283/6-ciri-anak-dengan-iq-rendah-yang-perlu-diketahui-oleh-orangtua?page=3>

# Referensi

- [18] K. E. Mulyana, “Kenali Tanda dan Penyebab Disabilitas Intelektual pada Anak,” kompas.tv. Accessed: Dec. 06, 2023. [Online]. Available: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2040/kenali-tanda-dan-gejala-anak-dengan-retardasi-metal](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2040/kenali-tanda-dan-gejala-anak-dengan-retardasi-metal)
- [19] M. Annes, “Pengembangan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Strategi Heuristik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Pragaan Laok 1 Pragaan Sumenep,” Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021.
- [20] S. S. S. Pane, Fitriani Harahap, and F. Nasution, “Pengaruh Intelegensi terhadap Perkembangan Pendidikan Anak,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 3703–3709, 2023.
- [21] A. Lilawati, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 549, Jul. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.630.
- [22] L. Elvira and P. Pramudiani, “Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas V di SDN Lenteng Agung 07,” *JURNAL PENDIDIKAN*, vol. 31, no. 2, p. 229, Aug. 2022, doi: 10.32585/jp.v31i2.2703.
- [23] J. D. Sinaga, “Tingkat Dukungan Orangtua terhadap Belajar Siswa,” *Indonesian Journal of Education Counseling*, vol. 2, no. 1, pp. 43–54, 2018, doi: <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>.
- [24] Susanto and I. R. Munfarohah, “Neurosains dalam Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Peserta Didik SD Islam Al-Azhar Bumi Serpong Damai,” *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, vol. 19, no. 2, pp. 331–348, 2020.
- [25] A. Diniaty, “Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, vol. 3, no. 1, 2017, doi: <https://doi.org/10.15548/atj.v3i1.592>.
- [26] M. Siska, Solfema, and W. Aini, “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman,” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, vol. 6, no. 2, pp. 238–244, Jun. 2018, doi: 10.24036/spektrumpls.v1i2.9053.
- [27] C. I. Usman, R. T. Wulandari, and R. Nofelita, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 10–16, 2021.
- [28] Sulastri, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Balangnipa,” 2020.
- [29] Tim Dapodikbud, “Profil SD Muhammadiyah Manyar Gresik.” Accessed: Mar. 15, 2024. [Online]. Available: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/c063fcf2-8b18-e111-a6a5-51a23c976dab>
- [30] A. Rufaidah, “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang,” 2021.
- [31] N. Habibah, *Modul Praktikum Tes Intelegensi*. 2021.
- [32] Z. H. Putra and W. Sucitra Abstrak, “HUBUNGAN INTELEGENSI DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 68 PEKANBARU,” 2015.
- [33] S. Triwulandari and S. U S, “Analisis Inteligensi dan Berpikir Kritis,” *UTILE: Jurnal Kependidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 50–61, 2022, doi: <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1618>.
- [34] S. Hidayat, “Kiat Pengembangan Kecerdasan Intelektual (otak) Anak Didik,” *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 7, pp. 1271–1280, 2020.
- [35] E. T. Salamah and M. A. Thohir, “Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan IQ dan EQ Murid pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Modern*, vol. 8, no. 1, pp. 59–69, 2022, doi: <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i1.506>.

